

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sungailiat secara umum telah menerapkan Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum Rumah Sakit menurut KMK RI Nomor 1981/Menkes/SK/XII/2010 dalam pelaporan keuangannya. RSUD Kota Sungailiat telah menyajikan komponen lengkap laporan keuangan yaitu neraca, laporan operasional, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan namun hanya terdapat perbedaan dalam penyebutan istilah-istilah pada laporan keuangannya.
2. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sungailiat telah menyajikan laporan keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum Rumah Sakit menurut Kepmenkes RI Nomor 1981/Menkes/SK/XII/2010.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini diupayakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun penulis menyadari bahwa penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian :

1. Analisis laporan keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya terbatas pada analisis yang bersifat kualitatif tanpa adanya analisis kuantitatif hal ini dikarenakan tidak terdapat nominal angka dalam laporan keuangan Rumah

Sakit Umum Daerah Kota Sungailiat sehingga peneliti tidak dapat untuk melakukan analisis kuantitatif.

2. Objek penelitian yang dijadikan sampel hanya di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sungailiat sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara luas.
3. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer berupa hasil wawancara. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan bias masih ada.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka ada beberapa saran yang penulis ajukan, yaitu:

1. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sungailiat diharapkan agar tetap konsisten dalam menerapkan Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum Rumah Sakit menurut Kepmenkes RI Nomor 1981/Menkes/SK/XII/2010 pada laporan keuangannya.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi dan memperluas wilayah penelitian Sehingga untuk penelitian selanjutnya tidak hanya berdasarkan laporan keuangan yang telah dibuat saja, tetapi juga mengikuti praktik secara langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan, agar proses penyusunan laporan keuangan dapat dijabarkan lebih rinci.